
MENINGKATKAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI 11 KOTA KULON GARUT MELALUI MEDIA FLASHCARD

Sri Rani Kartini¹ Rajji Koswara Adiredja² Abdul Hakim³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Pendidikan Indonesia

E-mail: sriranikartini04niw@gmail.com

Article History:

Submitted : 25-11-2021

Received : 25-11-2021

Revised : 02-12-2021

Accepted : 10-12-2021

Published : 31-12-2021

Keywords: 3-6 word

Kata Kunci : 3-6 kata

Abstract: *The purpose of this study is to explain the improvement of reading at the beginning of grade 1 elementary school students through flashcard media. The method used is Classroom Action Research. The increase in the initial reading ability of student B's initial ability is 67.50% to 76.44% in the first cycle and 86.35% in the second cycle, so the increase that has been obtained by student B is 18.85%. Student R's initial ability is 66.73% to 76.44% in the first cycle and 86.15% in the second cycle, so the increase that has been obtained by student R is 19.42%. Student F's initial ability is 50.00% to 76.44% in the first cycle and 78.46% in the second cycle, so the increase that has been obtained by student F is 28.46%. it can be concluded that the use of flashcard media can improve the process and results of initial reading skills in grade 1 students of State Elementary School 11 Kulon Garut City, as evidenced by an increase in initial reading ability.*

Reading Beginning and Flashcard.

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peningkatan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar melalui media flashcard. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas . Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa B kemampuan awal 67,50% menjadi 76,44% di siklus I dan 86,35% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh siswa B yakni 18,85%. Siswa R kemampuan awal 66,73% menjadi 76,44% di siklus I dan 86,15% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh siswa R yakni 19,42%. Siswa F kemampuan awal 50,00% menjadi 76,44% di siklus I dan 78,46% di siklus II jadi peningkatan yang telah diperoleh siswa F yakni 28,46%. bisa disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard bisa meningkatkan proses serta hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut, dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan

Membaca Permulaan dan Flashcard

PENDAHULUAN

Kemampuan permulaan sangat berpengaruh kepada kemampuan membaca selanjutnya sebab dalam membaca permulaan individu diberikan bekal untuk mengetahui sistem tulisan serta cara memupuk kelancaran membaca yang akan berdampak besar kepada kemampuan berikutnya. Pada membaca permulaan individu perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar serta intonasi yang tepat, individu (siswa) harus dilatih supaya mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki tahap membaca lanjut atau pemahaman.

Berdasarkan hasil penelitian dahulu yang dilakukan oleh peneliti pada saat KKN di kampung halaman sendiri yang dilakukan secara mandiri, dikarenakan pandemi Covid 19 sehingga proses kegiatan KKN lebih di fokuskan kepada daerahnya masing-masing, disini peneliti memfokuskan untuk kegiatan mengajar di rumah peneliti namun tetap memperhatikan peraturan protokol kesehatan, dengan bantuan guru peneliti memfokuskan kepada anak-anak yang bersekolah tidak jauh dari kampung halaman peneliti sehingga peneliti mengadakan pembelajar di rumah peneliti, ketika proses pengajaran ternyata ada beberapa individu yang belum lancar bahkan mudah lupa dalam membaca.

Mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu menerapkan salah satu penggunaan media dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa masalah matematika siswa yaitu dengan penerapan Media *Flashcard*.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang dikategorikan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penermatan kepada aktivitas belajar berupa sebuah aksi yang sengaja ditampilkan serta terjadi pada sebuah kelas secara bersama-sama. menurut Arikunto (2010, hlm. 3) tindakan tadi diberikan oleh pengajar atau melalui arahan dari pendidik yang dilakukan kepada individu. Penelitian ini memakai contoh penelitian menurut Kemmis dan Taggart, yakni berbentuk spiral oleh siklus satu ke siklus berikutnya.

Pada setiap siklus. Rancangan yang matang harus dilaksanakan selepas mengetahui masalah pembelajaran. Sedangkan tindakan yaitu melaksanakan aktivitas yang telah direncanakan. Rancangan perlu diwujudkan oleh adanya tindakan (*acting*) oleh pengajar berupa pemecahan tindakan sebelumnya. Observasi yakni merekam atau mengamati semua kejadian serta aktivitas yang terjadi selama tindakan pernaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Refkelsi menjelaskan apa yang telah terjadi serta tidak terjadi, dan memprediksi alternatif solusi yang harus dikaji, dipilih serta dikerjakan untuk bisa menwujudkan apa yang dikehendaki, sehingga bisa menyimpulkan apa yang telah terjadi pada kelasnya.

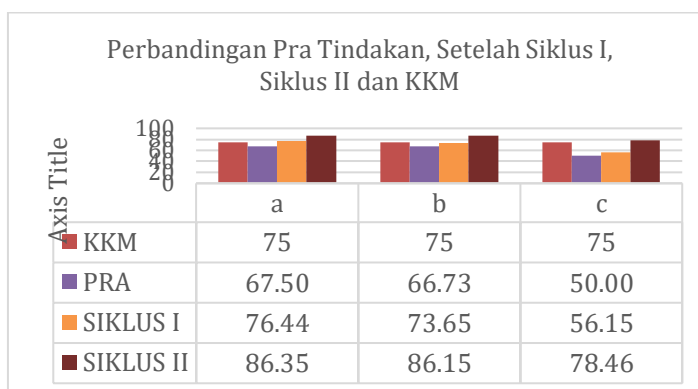
Subjek dalam penelitian ini yakni individu kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut dengan kemampuan membaca permulaan yang dikelompokkan individu (siswa) sulit dan objek penelitian ini merupakan kemampuan membaca permulaan individu yang dikelompokkan sulit di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut dan waktu Penelitian peningkatan membaca permulaan melalui media *flashcard* ini dikerjakan intensif selama empat minggu dari minggu pertama hingga minggu ke empat yang dilakukan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan menggunakan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut dilaksanakan pada dua siklus. Dalam mengetahui kemampuan membaca permulaan awal individu (siswa), lalu diadakan tes pra tindakan jadi acuan dalam melaksanakan tindakan siklus I yang mana pada tes pra tindakan tersebut diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan termasuk pada tiga kategori yakni cukup, cukup serta sangat rendah. di siklus I individu (siswa) diberikan tindakan berbentuk pembelajaran membaca permulaan melalui media *flashcard* setelah itu dilaksanakan tes setelah tindakan siklus I. Pada hasil tes setelah tindakan siklus I, hasil menunjukan bahwa ketiga siswa telah mengalami peningkatan proses serta hasil kemampuan membaca permulaan yakni kategori baik, cukup serta rendah. tetapi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditentukan sehingga harus dilaksanakan perbaikan tindakan di siklus II. Setelah pemberian tindakan siklus II terselesaikan, dilaksanakan tes yang mana semua individu (siswa) mengalami peningkatan serta mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan sesuai KKM yakni 75%.

Berikut hasil tes kemampuan membaca permulaan di pra tindakan setelah diadakannya tindakan siklus I serta setelah diadakannya tindakan siklus II. Dibandingkan bersama KKM yang tersaji pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan Pencapaian Hasil dari Tes Kemampuan Membaca Permulaan Pra Tindakan , Tindakan Siklus I, Tindakan Siklus II serta KKM

Berikut merupakan tabel peningkatan pada pra tindakan, siklus I serta siklus II.

Tabel 1
Rekapitulasi dari Hasil Tes Pra Tindakan, Tes Selesai Siklus I, serta Tes Selesai Siklus II

No.	Siswa	Pra Tindakan		Tindakan Siklus I		Tindakan Siklus II	
		Jumlah Skor	Persentase%	Jumlah Skor	Persentase%	Jumlah Skor	Persentase%
1	B	702	67.50	795	76.44	898	86.35
2	R	694	66.73	766	73.65	896	86.15
3	F	520	50.00	584	56.15	816	78.46

Pada tabel diatas tersebut bisa dibuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan meBaca permuaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yakni siswa B dari kemampuan awal 67,50% mengalami peningkatan 8,9% menjadi 76,44% di siklus I dan

meningkat 9,9% menjadi 86,35% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa B yakni 18,85%. Siswa R dari kemampuan awal 66,73% mengalami peningkatan 6,9% menjadi 76,44% di siklus I dan meningkat 12,5% menjadi 86,15% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa R yakni 19,42%. Siswa F dari kemampuan awal 50,00% mengalami peningkatan 6,2% menjadi 76,44% di siklus I dan meningkat 22,3% menjadi 78,46% di siklus II jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa F yakni 28,46%.

Pada temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa media *flashcard* terbukti bisa meningkatkan proses serta hasil pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Haryanto (2000) yakni mengemukakan bahwa pemanfaatan dari media pembelajaran bisa meningkatkan proses belajar siswa. Melalui penggunaan media *flashcard* kita bisa mengajari individu (siswa) membaca sejak usia dini atau sekolah dasar, mengembangkan daya ingat otak kanan siswa, melatih kemampuan untuk berkonsentrasi serta meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat. (Haryanto,(2000)).

pada keterampilan guru ketika penggunaan media *flashcard* menjadi salah satu factor penting pencapaian keberhasilan pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Indriana (2011) yang mengemukakan bahwa persiapan yang harus dilaksanakan oleh pengajar (guru) yakni menguasai materi dengan baik serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan media *flashcard* dan pengkondisian kelas serta posisi duduk bisa mempengaruhi proses belajar. beliau juga mengemukakan bahwa siswa harus dikondisikan sekaligus diperkenalkan posisi duduk yang memungkinkan individu (siswa) bisa melihat media dengan baik dan jelas.

Secara fisik media *flashcard* ialah media yang menarik dan itu terbukti ketika individu (siswa) senang serta antusias ketika melihat serta berinteraksi dengan media *flashcard* sesuai dengan pendapat Indriana (2011) yang mengemukakan bahwa media *flashcard* mudah diingat sebab gambar yang disajikan berwarna warna dan berisikan huruf serta angka yang mudah serta menarik untuk dipelajari.

Penggunaan media *flashcard* pada aktivitas pembelajaran bisa mengatasi masalah pada membaca permulaan sebab individu (siswa) lebih tertarik kepada mengikuti aktivitas pembelajaran. Ketertarikan individu (siswa) pada pembelajaran dikarenakan media *flashcard* berisikan gambar serta kata dengan berbagai warna, selain itu metode pembelajaran menggunakan media *flashcard* belum pernah dilaksanakan oleh pengajar (guru) sebelumnya sehingga menjadi hal yang baru untuk individu (siswa). Penggunaan media *flashcard* pada penelitian ini lebih menitikberatkan pada membaca serta melafalkan sesuai keterangan atau gambar yang ditunjukkan pengajar (guru) sampai tidak menyebabkan kebosanan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan bisa disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* bisa meningkatkan proses serta hasil kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan, yang bisa ditandai mulai meningkatnya minat belajar siswa terutama pada kemampuan membaca membaca permulaan. Peningkatan nilai yang dihasilkan siswa mulai dari tes sebelum

tindakan atau pra tindakan, lalu tes setelah tindakan siklus I serta tes setelah tindakan II. Perolehan nilai akhir setelah tindakan siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan sesuai KKM ialah 75%.

Peningkatan dari kemampuan membaca permulaan yakni siswa B dari kemampuan awal 67,50% mengalami peningkatan 8,9% menjadi 76,44% di siklus I dan meningkat 9,9% menjadi 86,35% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa B yakni 18,85%. Siswa R dari kemampuan awal 66,73% mengalami peningkatan 6,9% menjadi 76,44% di siklus I dan meningkat 12,5% menjadi 86,15% di siklus II, jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa R yakni 19,42%. Siswa F dari kemampuan awal 50,00% mengalami peningkatan 6,2% menjadi 76,44% di siklus I dan meningkat 22,3% menjadi 78,46% di siklus II jadi peningkatan yang telah diperoleh oleh siswa F yakni 28,46%.

Tindakan di siklus I berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard* dengan satu sisi gambar kata. Lalu tindakan di siklus II berupa pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *flashcard* disertai perbaikan pada media *flashcard* yaitu melalui 2 sisi depan belakang. Tampilan depan berupa gambar sedangkan pada tampilan belakang berupa huruf, suku kata, serta kara. Perbaikan pada persiapan pengkondisian siswa dan adanya hadiah serta pemberian motivasi.

Melalui penggunaan media *Flashcard* secara tepat bisa meningkatkan proses serta hasil kemampuan membaca permulaan kepada siswa kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 11 Kota Kulon Garut.

Berdasarkan pada temuan hasil penelitian, peneti menyampaikan saran yakni:

1. Bagi Kepala Sekolah :Hendaknya diadakannya pengadaan media pembelajaran seperti media *flashcard* untuk sebagai salah satu alternatif yang tepat pada pembelajaran di sekolah dengan memfalitasasi guru baik dari segi keilmuan serta kelengkapan media.
2. Bagi Guru Kelas :Berharap bisa mengembangkan media *flashcard* dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan pada membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimin. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara
- Ariyanti, L. (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lembaga Siswa Keals 1 Sd Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Fakultas Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2021). *Membaca Dan Menulis Permulaan*. Diakses pada 1 September 2021, dari <https://uptdtksdplsikalipare.wordpress.com/>
- Dhieni, Nurbiana dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ekawarna. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Gaung Persada
- Hadiana, L H, Sugara Mochamad Hadad, dan Ina Marlina. (2018). *Penggunaan Media Big*

- Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4, (2), 212-242.
- Haryanto. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar*. Program Pascasarjana Surakarta.
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al Qur'an Surat An- Nahl 44 , Al Qur'an Tajwid Dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2002). *Al-Qur'an Ayat 1-5, Al-Qur'an Dan Terjemah*. Surabaya: Kemenag RI.
- Khoiroh, F. (2018). *Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu Mi Ma'arif Patihan Wetan, Babadan, Ponorogo, Tahun Pelajaran 2017/2018*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Koilmo, E B A, Heryon Bernard Mbuik, dan Yulsy Marselina Nitte. (2020). *Analisis Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Permulaan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang. Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2, (2), 101-110.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. (2017). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Murtafiah'ah. (2020). Youtube.
- Muryanti, D. (2019). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Min 8 Bandar Lampung*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Lampung.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. (2008). *Model – Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pamungkas, B. (2017). *Asesmen Membaca Permulaan Sebagai Upaya Deteksi Dini Anak Berkesulitan Belajar Membaca (Dyslexia)*, 1-15.
- Parwanti, D. (2020). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Visual (Kartu Huruf) Siswa Kelas I Sdn Jelupang 02 Kota Tangerang Selatan*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2009). *Permendiknas Nomor 58 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. (2015). *24 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. F. Permendikbud.
- Pratiwi, I M dan Vina Anggia Nastitie Ariawan. (2017). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas Satu Sekolah Dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 1, 69-76.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arif S. (1993). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Samsuri, dan S. (2008). *Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar, Journal:*

Buah Hati,5,(2), 118-126.

Sanjaya, Wina. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Smaldino, Sharon E., James D. Russell, and R. Heinich,Michael M. (2005). *Instructional Technology And Media For Learning*. United States Of America: Pearson Prentice Hall.

Sohibum dan F Y A. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive*, *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2,(2), 121-129.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Tarigan, Henry Guntur. (2017). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, Indah. (2018). *Pemilihan Media Pembelajaran*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah.

Wahyuni, S. (2020). *Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.4.1, 10-16.

Yunus, M U D. (2017). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sd Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Makassar.

Yusuf, Syamsu. (2007). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.